

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan suatu prosedur, tata cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk mencari data serta mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara sistematis dan terarah.²

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang *Kearifan Lokal Prasah Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Sidigede Jepara Dalam Meningkatkan Sakinah mawaddah warahmah*, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Metode ini digunakan dengan alasan untuk memperoleh data yang *real* tentang *Kearifan Lokal Prasah Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Sidigede Jepara Dalam Meningkatkan Sakinah mawaddah warahmah*. Pendekatan ini juga menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pengaruh pola-pola yang dihadapi. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan wawancara terhadap narasumber.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa

¹ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik: Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, Dan Pascasarjana*, ed. Adriyani Kamsyach (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 17.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

sekarang. Yang mana penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Yang menjadi alat pengumpulan data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa pengamatan (observasi), wawancara, atau dokumentasi. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data induktif. Penyusunan teori disini berasal dari bawah ke atas, yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka atau bisa disebut dengan data deskriptif. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan proses daripada hasil. Penelitian kualitatif memiliki batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah penelitian. Penelitian kualitatif juga memiliki kriteria khusus untuk menguji keabsahan data. Desain dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dengan kata lain desain dapat berubah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Serta hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³ Penelitian ini bertujuan untuk mengupas secara detail mengenai sejarah tradisi Prasah, tanggapan masyarakat dalam memaknai Prasah sebagai kearifan lokal dan juga kaitannya dengan kehidupan rumah tangga yang Sakinah, mawaddah, warahmah.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat langsung memasuki obyek atau lapangan terlebih dahulu meskipun belum memiliki masalah atau keinginan yang jelas. Dengan memasuki obyek, peneliti akan melihat segala sesuatu yang ada di tempat itu secara umum. Tahap ini disebut tahap orientasi atau deskripsi dengan *grand tour question*. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Namun data yang diperoleh pada tahap ini masih berserakan. Kemudian data

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 8–13.

tersebut direduksi untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang tidak dipakai akan disingkirkan. Selanjutnya peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Tahap ini disebut dengan tahap *selection*. Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data menjadi suatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit di cari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia. Data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk informasi yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi, dan seleksi) tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dari berbagai sumber.⁴

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai kegiatan terencana untuk menangkap dan menafsirkan fenomena-fenomena atau gejala yang ada terhadap dunia.⁵ Jadi, peneliti memberikan penjelasan mengenai tradisi *Prasah* sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam konteks ini adalah memberikan penjelasan mengenai tradisi prasah yang menjadi identitas masyarakat Desa Sidigede Jepara dalam meningkatkan Sakinah, mawaddah, warahmah.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2017), 19–20.

⁵ Aristo Hadi Sutopo and Adrianus Arif, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 1.

B. *Setting Penelitian*

Karena penelitian ini melakukan riset lapangan, maka objek penelitian harus benar-benar ada. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Sidigede Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara. Pemilihan terhadap lokasi penelitian dilakukan secara sengaja dengan dilandasi pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan lokasi ini karena peneliti merasa tertarik dengan tradisi *Prasah* yang ada di Desa Sidigede.

C. *Subyek Penelitian*

Dalam sebuah penelitian tentunya membutuhkan subyek penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud adalah sejumlah subyek yang akan diambil dan dijadikan parameter pengambilan data dalam sebuah penelitian, atau bisa dikatakan dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat Sidigede yang mengetahui tentang tradisi *Prasah* yang mana dapat digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan agar dapat valid dan relevan.

D. *Sumber Data*

Setiap penelitian memerlukan data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber yang tepat sehingga data dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data ini diperoleh langsung dari subyek penelitian, yang mana data diperoleh melalui wawancara langsung dengan warga Sidigede. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 143.

sumber data primer.⁷ Yang mana data ini diperoleh dari pihak lain, bukan subyek penelitian. Data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁸ Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menyaring data penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara (responden).¹¹ Disini peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk menggali informasi atau data dari informan dengan tujuan mendapat informasi yang detail.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *handphone* untuk merekam data yang diperoleh dari narasumber.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran*, Edisi Pert (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, cv, 2013), 308.

⁹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metode Penelitian*, ed. Erang Risanto, Edisi Pert (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, Edisi Pert (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, 71.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga responden tidak merasa keberatan dengan adanya penelitian ini.¹³

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi.¹⁴ Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Peneliti tinggal menyalin data sesuai dengan kebutuhan.¹⁵ Disini peneliti mendapatkan file berupa video pelaksanaan tradisi *Prasah* yang telah dilaksanakan oleh narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan data. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya dikarenakan beberapa hal, diantaranya (1) subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif; (2) alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi; (3) sumber data kualitatif yang kurang *credible* akan memengaruhi hasil akurasi penelitian. Untuk mengatasi keraguan tersebut, peneliti mencoba

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 203.

¹⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 81.

¹⁵ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis: Disertai Contoh Proposal Penelitian Bidang Ilmu Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 114.

menggunakan teknik pengujian keabsahan data berupa triangulasi.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik. Begitu juga dengan meteri kebenaran yang tidak dapat diuji berdasarkan kebenaran alat sehingga substansi kebenaran tergantung pada kebenaran intersubjektif. Oleh sebab itu, sesuatu dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak.¹⁶

Data yang diperoleh peneliti dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui teknik-teknik berikut:

a. Triangulasi Peneliti

Cara ini digunakan untuk menguji kejujuran, subjektivitas, dan kemampuan merekan data oleh peneliti di lapangan. Sebab secara sadar atau tidak sadar peneliti sering melakukan tindakan-tindakan yang merusak kejujurannya ketika pengumpulan data, atau sering melepaskan subjektivitasnya tanpa kontrol, terkadang ia juga melakukan rekaman-rekaman yang salah terhadap data di lapangan.

b. Triangulasi Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cetak dengan observasi atau dokumentasi.¹⁷

c. Triangulasi Metode

Misalnya jika informasi atau data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara, maka perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.

d. Triangulasi Teori

¹⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedu (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 261–62.

¹⁷ Bungin, 264–65.

Triangulasi teori mengandung makna bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan kebenaran dalam beberapa teori tersebut.¹⁸

G. Teknik Analisi Data

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul apabila tidak dianalisis menjadi tidak bermakna dan tidak berarti.¹⁹ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menjabarkannya, mensintesis, menyusunnya ke dalam pola, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun analisa data dalam hal ini meliputi:

a. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data wawancara mengenai *kearifan lokal Prasah sebagai identitas budaya masyarakat Desa Sidigede Jepara dalam meningkatkan Sakinah mawaddah warahmah.*

b. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian

¹⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*, 83.

¹⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, ed. Abdul Halim Fathani (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 127.

membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c. *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan merupakan penyimpulan data lapangan mentah yang didapat dari penelitian. Penyimpulan ini berupa teks yang bersifat naratif dan saran yang kemudian diharapkan.²⁰



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 244–53.